

## **Analisis Kuantitatif Resume Medis Pasien Rawat Inap Kasus Bedah di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023**

Quantitative Analysis of Medical Resumes of Inpatient Surgical Cases at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2023

<sup>1</sup>Pestaria Saragih, <sup>2</sup>Nasipta Ginting, <sup>3</sup>Nur Ayisah Hutabarat

<sup>1,2,3</sup>STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia

Email: [hutabaratayisah12@gmail.com](mailto:hutabaratayisah12@gmail.com)

Submisi: 1 Juni 2024; Penerimaan: 15 Juli 2024; Publikasi 17 Juli 2024

### **Abstrak**

Rekam medis adalah dokumen yang mencakup informasi tentang identitas pasien, program perawatan, tindakan, ujian, dan layanan mereka. Salah satu lembar yang terdapat dalam rekam medis adalah lembar resume medis. Resume medis adalah ringkasan atau kesimpulan merinci kondisi, pengobatan, pemeriksaan dan tindakan yang diterima pasien. Ketidaklengkapan resume medis menjadi salah satu masalah karena resume medis dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit sehingga berdampak pada mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis secara kuantitatif resume medis pasien rawat inap kasus bedah di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah lembar resume medis pasien rawat inap kasus bedah sebanyak 95 resume medis. Instrumen yang digunakan adalah lembar checklist. Analisa data dengan menggunakan analisis univariat yang menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan kelengkapan *review* identifikasi pasien adalah 100%. Berdasarkan kelengkapan *review* laporan penting adalah 94,73% dan ketidaklengkapan *review* laporan penting adalah 5,27%. Berdasarkan kelengkapan *review* autentifikasi adalah 100%. Berdasarkan kelengkapan *review* pencatatan adalah 96,84% dan ketidaklengkapan *review* pendokumentasian adalah 3,16%. Diharapkan bagi pihak rumah sakit khususnya pada petugas yang mengisi lembar resume medis agar senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kelengkapan resume medis pasien, serta meningkatkan kedisiplinan petugas dalam melengkapi rekam medis dengan cara kerja sama yang baik antara perawat dan dokter yang bersangkutan.

Kata kunci: Bedah, Kuantitatif, Resume

### **Abstract**

A medical record is a document that includes information about a patient's identity, their treatment program, actions, exams, and services. One of the sheets contained in the medical record is the medical resume sheet. A medical resume is a summary or conclusion detailing the condition, treatment, examination and actions received by the patient. Incompleteness of medical resumes is one of the problems because medical resumes can provide detailed information about what has happened during the patient's hospitalization, which has an impact on the quality of medical records and services provided by the hospital. The purpose of this study was to quantitatively analyze the medical resumes of patients with inpatient surgical cases at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2023. The type of research used is quantitative descriptive research. The sampling technique was Simple Random Sampling. The sample in this study was a medical resume sheet for inpatients with surgical cases totaling 95 medical resumes. The instrument used was a checklist sheet. Data analysis using univariate analysis which results in the distribution and percentage of each variable. The results of this study indicate that based on the completeness of the patient identification review is 100%. Based on the

completeness of the important report review is 94.73% and the incompleteness of the important report review is 5.27%. Based on the completeness of the authentication review is 100%. Based on the completeness of the recording review is 96.84% and the incompleteness of the documentation review is 3.16%. It is hoped that the hospital, especially the officers who fill out the medical resume sheet, will always maintain and improve the completeness of the patient's medical resume, and improve the discipline of officers in completing medical records by means of good cooperation between nurses and doctors concerned.

Keywords: Surgery, Quantitative, Resume

## Pendahuluan

Pada Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 Bab II Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 yaitu dokter yang bertanggung jawab pasien (DPJP) harus melengkapi lembar resume medis, juga dikenal sebagai narasi pemulangan, dan resume medis wajib disiapkan oleh dokter gigi maupun dokter yang sedang merawat pasien. Identitas pasien, diagnosis penerimaan, status perawatan, diagnosis akhir, hasil pemeriksaan fisik, dan tanda tangan dan nama dokter maupun dokter gigi pemberi perawatan serta informasi perawatan tindak lanjut semuanya harus dimasukkan dalam resume medis (ringkasan pulang) (Permenkes RI, 2008).

Menurut (Mathar & Igayanti, 2021) resume medis adalah penjelasan tentang kondisi pasien, pemeriksaan, jalannya terapi, dan tindakan selanjutnya yang diambil. Dokter yang merawat pasien diharuskan menandatangani serta harus menulis resume medis pasien.

Resume medis yang ringkas dan komprehensif yang mencakup rincian terkait tentang pasien seperti nama dan tanda tangan pasien, pemeriksaan yang dilakukan, penyakit yang dialami (diderita) pasien, serta perawatan yang diterima pasien harus disertakan. Dokter, sebagai pemberi layanan kesehatan, bertugas menyelesaikan (mengisi) dokumen rekam medis, terutama resume medis, yang harus diselesaikan sepenuhnya dan dikirim dalam 2x24 jam setelah pasien pulang (Meigian, 2019). Ketika resume medis tidak diisi secara lengkap selama 2x24 jam berarti resume medis tersebut dinyatakan tidak lengkap.

Berdasarkan Permenkes no. 269/MenKes/2008, ringkasan pulang sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (2)

harus dibuat oleh dokter maupun dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Isi ringkasan pulang yang dimaksud pada ayat (1) minimal memuat: Identitas pasien, Diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat, Ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, Diagnosis akhir, Pengobatan dan tindak lanjut Nama serta tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan (permenkes ri, 2008).

Resume medis yang tidak lengkap merupakan suatu masalah dikarenakan lembar resume mungkin memberikan rincian komprehensif mengenai rawat inap pasien di rumah sakit, yang dapat mempengaruhi kualitas layanan dan catatan medis rumah sakit (Meigian, 2019). Analisis kuantitatif adalah salah satu metode untuk menentukan apakah resume medis lengkap atau tidak lengkap.

Lembar rekam medis dapat dianalisis secara kuantitatif tergantung pada durasi perawatan, dengan mempertimbangkan kepatuhan paramedis dan dukungan medis dengan protokol yang ditetapkan serta kelengkapan catatan. *Review* autentifikasi, *review* identifikasi, *review* laporan penting, serta *review* pencatatan merupakan empat komponen yang terdapat pada analisis kuantitatif (Widjaja, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Kandi (2021) dengan populasi sebanyak 806 berkas. Kelengkapan *review* identifikasi pasien adalah sebanyak 97% yang lengkap dan yang tidak terisi sebanyak 3%. Pada *review* laporan penting adalah sebanyak 72% yang lengkap dan yang tidak terisi sebanyak 28%. Pada *review* autentifikasi adalah sebanyak 91% yang lengkap dan yang tidak terisi sebanyak 9%. Dan pada *review* pencatatan yang benar adalah sebanyak 93% yang lengkap dan yang tidak terisi sebanyak 7%. Hal itu terjadi

karena meningkatnya pasien kasus bedah dirumah sakit tersebut dan menyebabkan petugas layanan kesehatan kekurangan waktu yang diperlukan untuk mengisi identitas pasien serta menambah beban kerja dokter dan perawats serta petugas layanan kesehatan kurang mengikuti Standar Operasi Prosedur (SOP) yang membuat pengisian formulir rekam medis kurang maksimal (Kandi, 2021).

Hasil penelitian Ani & Viatiningsih (2017) bahwa dari 102 resume medis, pada *review* identifikasi pasien yang lengkap rata-rata sebanyak 99%, *review* laporan penting rata-rata yang lengkap sebanyak 77%, *review* autentifikasi rata-rata yang lengkap sebanyak 76%, *review* pencatatan yang benar rata-rata yang lengkap sebanyak 69%. Penyebab pengisian resume medis yang tidak lengkap yakni jadwal dokter yang padat, kebijakan dan tingkat kedisiplinan pengisian resume medis yang kurang disosialisasikan.

*Review* identifikasi pasien adalah Setiap lembar rekam medis harus ada identitas pasien (no. rm, nama, tanggal lahir). Jika ada lembaran rekam medis yang tanpa identitas harus *direview* untuk menentukan milik siapa lembaran tersebut (Gunarti, 2023).

*Review* pelaporan yang penting adalah danya data dan informasi kunjungan yang meliputi hal-hal sebagai berikut: alasan kunjungan, riwayat pemeriksaan, keluhan pasien (jika ada), data tambahan (lab), *ultrasonografi* (USG), elektrokardiogram (EKG), elektromiografi (EMG), rujukan (jika ada), diagnosis, atau kondisi dianggap dapat dipertanggungjawabkan secara lengkap bukti pencatatan dalam analisis kuantitatif.

*Review* Autentifikasi yaitu jika profesional kesehatan yang memeriksa pasien menandatangani surat persetujuan yang diberikan pasien atau wali, catatan kesehatan dianggap valid. Stempel properti pribadi, tanda tangan, dan metode lain dapat digunakan untuk autentifikasi.

*Review* pencatatan yaitu masalah rekaman rekam medis yang atau tidak lengkap maupun tidak dapat dipahami dapat diselesaikan dengan analisis kuantitatif, tetapi dapat mengidentifikasi atau menandai entri yang tidak bertanggung, mengidentifikasi area

lompatan yang perlu diuraikan untuk mencegah penambahan, dan memperingatkan atau menandai kesalahan ketika terjadi. Koreksi kesalahan juga merupakan komponen penting dari dokumentasi untuk catatan kemajuan dan perintah dokter.

### **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini rancangan yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan retrospektif, artinya data dikumpulkan sekaligus pada satu waktu dengan melihat lembar resume medis setelah rekam medis dimasukkan kembali ke unit filing (setelah selesai pelayanan) serta menggunakan data resume medis yang lalu pasien rawat inap kasus bedah di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Populasi pada penelitian ini yaitu resume medis kasus bedah di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 sebanyak 1.753 lembar resume periode bulan Januari – Desember tahun 2023. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan total sampel yang digunakan adalah sebanyak 95 resume medis. Penelitian ini dilakukan di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 dengan menggunakan instrumen checklist pada pengambilan data berkas rekam medis. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Dimana analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan /mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari kelengkapan berkas resume medis meliputi *review* identifikasi pasien, *review* laporan penting, *review* autentifikasi, *review* pencatatan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kelengkapan berkas rekam medis pasien pasien rawat inap kasus bedah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Hasil penelitian univariat dalam

penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Analisis Kuantitatif *Review* Identifikasi Resume Medis Pasien**

<i>Review</i> Identifikasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	95	100
Tidak Lengkap	0	0
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas maka data mayoritas dalam kondisi lengkap didapatkan bahwa berdasarkan identifikasi resume medis pasien rawat inap diperoleh sebanyak 95 (100%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Analisis Kuantitatif *Review* Laporan Penting Resume Medis Pasien**

<i>Review</i> Laporan Penting	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	90	94,7
Tidak Lengkap	5	5,3
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas maka diperoleh data mayoritas dalam kondisi lengkap sebanyak 90 (100%) dan ditemukan penting resume medis pasien rawat inap tidak lengkap sebanyak 5 (5,3%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Analisis Kuantitatif *Review* Autentifikasi Resume Medis Pasien**

<i>Review</i> Autentifikasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	95	100
Tidak Lengkap	0	0
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas maka diperoleh data mayoritas dalam kondisi lengkap sebanyak 95 (100%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Analisis Kuantitatif *Review* Pencatatan Resume Medis Pasien**

<i>Review</i> Pencatatan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	92	96,8
Tidak Lengkap	3	3,2
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas maka didapatkan bahwa berdasarkan *review* autentifikasi resume medis pasien rawat inap diperoleh data mayoritas dalam kondisi lengkap sebanyak 92 (96,8%) dan ditemukan tidak lengkap sebanyak 3 (3,2%).

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa kelengkapan pada komponen *review* identifikasi pasien dari 95 lembar resume medis pasien kasus bedah terdapat 95 resume medis (100%) kategori lengkap. Terdapat 3 indikator yang dilihat peneliti untuk melihat kelengkapan pada komponen *review* identifikasi pasien pada lembar resume medis meliputi nomor rekam medis, nama pasien seluruhnya lengkap 95 resume medis (100%) kecuali pada indikator

tanggal lahir terdapat kelengkapan 93 resume medis (97,9%) dan tidak lengkap 2 resume medis (2,1%). Penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis dikarenakan kurangnya ketelitian dan kedisiplinan petugas dalam pengisian identitas pasien pada resume medis sehingga masih ada indikator yang terlupa untuk diisi oleh petugas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yuniati & Rifa'i, 2020) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang dari 95 resume medis, diperoleh hasil persentase pada komponen *review* identifikasi pasien adalah sebanyak 100%. Persentase pengisian *review* identifikasi sudah memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit. Penyebab ketidaklengkapan lembar resume medis di RSI Gondanglegi dikarenakan sebagian dokter dan perawat belum melaksanakan

pekerjaannya sesuai SOP yang telah ditetapkan. Petugas rekam medis telah memberikan instruksi kepada tenaga medis mengenai ketidaklengkapan dokumen khususnya pada lembar resume medis. Pemberian instruksi dilaksanakan pada saat rapat evaluasi yang dilakukan tiga bulan sekali.

Berdasarkan hasil penelitian di tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa kelengkapan pada komponen *review* laporan penting dari 95 lembar resume medis pasien kasus bedah terdapat 90 resume medis (94,7%) kategori lengkap dan terdapat 5 resume medis (5,3%) kategori tidak lengkap. Terdapat 13 indikator yang dilihat peneliti untuk melihat kelengkapan pada komponen *review* laporan penting pada lembar resume medis meliputi tanggal masuk, tanggal keluar, anamnesa, kondisi keluar, terdapat kategori lengkap 95 resume medis (100%), pada diagnose masuk terdapat 94 resume medis (98,9%) kategori lengkap dan 1 resume medis (1,1%) kategori tidak lengkap, pada hasil pemeriksaan terdapat 91 resume medis (95,8%) kategori lengkap dan 4 resume medis (4,2%) kategori tidak lengkap. pada tindakan terdapat 89 resume medis (92,6%) kategori lengkap dan 6 resume medis (7,4%) kategori tidak lengkap, pada alergi obat terdapat 88 resume medis (92,63%) kategori lengkap dan 7 resume medis (7,37%) kategori tidak lengkap, pada jadwal kontrol terdapat 85 resume medis (89,5% kategori lengkap dan 10 resume medis (10,5%) kategori tidak lengkap, pada pengobatan saat dirawat terdapat 73 resume medis (76,8%) dkategori lengkap dan 23 resume medis (23,2%) kategori tidak lengkap, pada komplikasi terdapat 71 resume medis (74,7%) kategori lengkap dan 24 resume medis (25,3%) kategori tidak lengkap, pada hasil konsultasi terdapat 63 resume medis (66,3%) kategori lengkap dan 32 resume medis (33,7%) kategori tidak lengkap, dan pada pengobatan lanjutan terdapat 59 resume medis (62,1%) kategori lengkap dan 36 resume medis (37,9%) kategori tidak lengkap. Pada indikator pengobatan lanjutan ditemukan kategori tidak lengkap tertinggi, hal tersebut disebabkan karena sering kali

dokter penanggung jawab pasien belum melengkapi formulir resume medis, sehingga resume medis yang tidak lengkap dikembalikan ke perawat untuk dilengkapi dan masih ada petugas kesehatan yang belum mengetahui bahwa resume medis harus segera dilengkapi saat pasien telah dinyatakan pulang.

Penelitian yang telah dilakukan Lismavianti *et al* (2023) di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta dari 96 resume medis, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil Persentase kelengkapan *review* laporan penting sebesar 93% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 7%. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat inap yaitu, masih ada petugas kesehatan yang belum mengetahui bahwa resume medis harus segera dilengkapi saat pasien telah dinyatakan pulang.

Berdasarkan hasil penelitian di tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa kelengkapan komponen *review* autentifikasi dari 95 lembar resume medis pasien kasus bedah terdapat 95 resume medis (100%) kategori lengkap. Terdapat 3 indikator yang dilihat peneliti untuk melihat kelengkapan pada komponen *review* autentifikasi pasien pada lembar resume medis meliputi tanggal, nama dokter dan gelar terdapat kategori lengkap 95 resume medis (100%) kecuali pada item tanda tangan dokter terdapat 92 resume medis (96,8%) kategori lengkap dan 3 resume medis (3,2%) kategori tidak lengkap. Penyebab ketidaklengkapan resume medis yaitu kurang telitian petugas dan karena adanya kelalaian dari dokter yang bertanggung jawab dalam pengisian resume medis pasien.

Penelitian yang telah Alfiansyah *et al* (2021) di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, dari 20 lembar resume medis, persentase kelengkapan *review* autentifikasi adalah sebanyak 85% dan yang tidak lengkap sebanyak 15%. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya SOP yang tersendiri untuk mengisi resume medis, yang memungkinkan untuk memenuhi standar kelengkapan dan memungkinkan petugas medis untuk beroperasi sesuai dengan SOP yang sudah ada.

Berdasarkan hasil penelitian di tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa kelengkapan *review* pencatatan dari 95 lembar resume medis pasien kasus bedah terdapat 92 resume medis (96,84%) dan kategori lengkap dan terdapat 3 resume medis (3,16%) dalam kategori tidak lengkap. Terdapat 3 indikator yang dilihat peneliti untuk melihat kelengkapan pada komponen *review* pencatatan pada lembar resume medis meliputi penulisan yang jelas terdapat kelengkapan 95 resume medis (100%), pada perbaikan kesalahan terdapat kelengkapan 91 resume medis (95,8%) dan ketidaklengkapan 4 resume medis (4,2%) dan pada bagian yang kosong terdapat kelengkapan 82 resume medis (86,3%) dan ketidaklengkapan 13 resume medis (13,7%). Penyebab ketidaklengkapan rekam medis yaitu petugas kurang teliti dalam pengisian resume medis sehingga adanya perbaikan dan adanya kolom yang kosong pada lembar resume medis.

Penelitian yang telah dilakukan Kandi (2021) di RSUD Dr. Soeroto Ngawi, dari 90 formulir resume medis, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil kelengkapan *review* pencatatan yang benar adalah sebanyak 93% yang lengkap dan yang tidak terisi sebanyak 7%. Hal itu terjadi karena meningkatnya pasien kasus bedah dirumah sakit tersebut dan menyebabkan petugas layanan kesehatan kekurangan waktu yang diperlukan untuk mengisi resume medis serta menambah beban kerja dokter dan perawat serta petugas layanan kesehatan kurang mengikuti SOP yang membuat pengisian formulir rekam medis kurang maksimal.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut: Pada komponen *review* identifikasi dari 95 lembar resume medis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada *review* identifikasi pasien terdapat 95 resume medis (100%) lengkap. Pada komponen *review* laporan penting dari 95 lembar resume diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada *review* laporan penting terdapat 90 resume

medis (94,73%) yang lengkap dan 5 resume medis (5,27%) yang tidak lengkap. Pada komponen *review* autentifikasi dari 95 lembar resume medis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada *review* autentifikasi terdapat 95 resume medis (100%) lengkap. Pada komponen *review* pencatatan dari 95 lembar resume medis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada *review* pencatatan terdapat 92 resume medis (96,84%) lengkap dan 3 resume medis (3,16%) tidak lengkap

### **Saran**

Diharapkan bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan khususnya pada petugas yang mengisi lembar resume medis agar senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kelengkapan resume medis pasien, serta meningkatkan kedisiplinan petugas dalam melengkapi rekam medis dengan cara kerja sama yang baik antara perawat dan dokter yang bersangkutan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pendidikan serta sumber informasi bagi institusi pendidikan mengenai analisis kuantitatif resume medis pasien di Rumah Sakit Santa Elisabeth Bagi Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian tentang analisis kuantitatif resume medis khususnya pasien kasus bedah.

### **Ucapan Terimakasih**

Ucapan terimakasih kepada Rumah Sakit yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, dan kepada dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dalam penyusunan Skripsi ini, dan juga kepada orangtua dan teman-teman diucapkan terimakasih banyak.

### **Daftar Pustaka**

Alfiansyah, G., Sawondari, N., & Muflihatin,

- I. (2021). Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Resume Medis Di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 211–220. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v2i2.2008>
- Ani, S., & Viatiningsih, W. (2017). Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017. *Jurnal INOHIM*, 5(1), 64–69.
- Gunarti, R. (2023). *Manajemen Rekam Medis Di Layanan Kesehatan*.
- Kandi, W. Y. (2021). *Analisis Kuantitatif Formulir Resume Medis Pasien Kasus Bedah Di Rsud Dr. Soeroto Ngawi*. 10, 6.
- Lismavianti, P. A., Yani Noor, A., & Sugeng. (2023). Analisis Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rsu Rajawali Citra Yogyakarta. *Jurnal Permata Indonesia*, 14(1), 54–60. <https://doi.org/10.59737/jpi.v14i1.229>
- Mathar, I., & Igayanti, I. B. (2021). *Manajemen Informasi Kesehatan (Pengelolaan Rekam Medis*. deepublish.
- Meigian, A. H. (2019). Analisis kelengkapan pengisian resume medis pasien. *Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Hyperplasia of Prostate Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri Tahun 2013*, 2, 17. <http://eprints.ums.ac.id/32431/23/02>. NASKAH PUBLIKASI.pdf diakses pada 4/15/2019
- Permenkes RI. (2008). permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008. In *Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008* (Vol. 2008, p. 7).
- Widjaja, L. (2020). *Audit Pendokumentasian Rekam Medis*. <http://esaunggul.ac.id>
- Yuniati, E., & Rifa'i, A. (2020). Analisis Kuantitatif Lembar Resume Medis Rawat Inap Pasien Penyakit Dalam Periode Tahun 2018 Di Rumah Sakit Islam Gondanglegi. *Health Care Media*, 25–31. <https://stikeswch-malang.e-journal.id/Health/article/view/134>